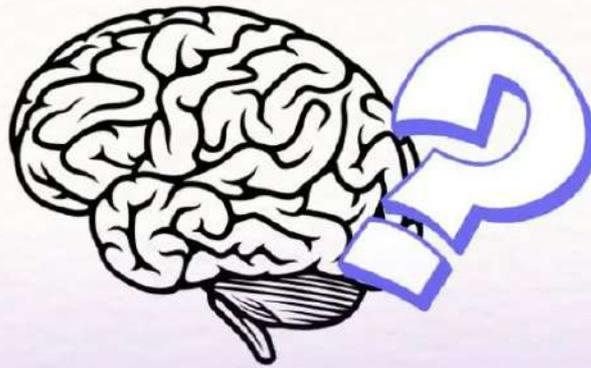


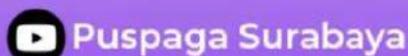


YUK!
LEBIH KENAL DEKAT DENGAN
Konselor, Psikolog dan Psikiater



Mengenal Lebih Dekat

Konselor, Psikolog, Psikiater



Pengertian



Psikiater

Psikiater adalah pekerjaan dengan latar belakang pendidikan kedokteran. Sehingga, psikiater termasuk dalam dokter medis. Psikiater merupakan lulusan sarjana kedokteran yang mengambil spesialis kedokteran jiwa, sehingga bergelar Sp.KJ. Agar mendapatkan gelar psikiater (Sp.KJ), seseorang harus menempuh pendidikan kedokteran umum, kemudian melanjutkan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) selama kurang lebih empat tahun untuk mempelajari tentang diagnosis dan perawatan masalah kesehatan mental.



Psikolog

Psikolog adalah sebutan yang disematkan pada seseorang yang mendalami ilmu psikologi melalui program magister profesi psikologi. Perlu diingat bahwa psikolog bukanlah dokter medis, melainkan tenaga profesional dalam bidang kesehatan mental. Untuk menjadi psikolog, seseorang harus menempuh pendidikan program sarjana psikologi. Tidak sampai di situ, sarjana psikologi juga perlu menempuh pendidikan Magister Psikologi Profesi (Mapro) kurang lebih selama dua tahun untuk mendapatkan gelar magister psikologi dan psikolog.



Konselor

Seorang konselor tidak secara spesifik berasal dari pendidikan psikologi. Tugas utama konselor adalah mengidentifikasi tujuan dan aspirasi klien, serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah mereka. Konselor sifatnya lebih umum, sehingga tidak selalu menangani masalah kesehatan mental. Beberapa jenis konselor di antaranya adalah konselor mental, bimbingan, dan pernikahan. Meski begitu, tujuan utamanya satu, yaitu mengembangkan perilaku positif seseorang.



Puspaga Sby



@puspaga.sby



Puspaga Surabaya



087722288959

Peran dan Wewenang

Seorang konselor bisa memberikan pendampingan mengenai berbagai masalah hidup, tetapi tidak dapat melakukan tes atau asesmen klinis untuk mendiagnosis masalah mental. Sementara itu, psikolog dan psikiater umumnya lebih fokus terhadap masalah kepribadian dan mental seseorang. Baik psikolog maupun psikiater sama-sama memiliki wewenang untuk memberikan asesmen klinis untuk menilai karakteristik kepribadian dan memberikan diagnosis namun yang menjadi pembeda adalah psikolog tidak berwenang untuk memberikan resep obat kepada klien sedangkan psikiater memiliki wewenang tersebut karena latar belakang pendidikannya yang merupakan seorang dokter.



Puspaga Sby



@puspaga.sby



Puspaga Surabaya



087722288959